

ABSTRAK

Latar belakang: Mutu, pemerataan dan jangkauan dalam sistem kesehatan menjadi dasar diberlakukan suatu sistem INA-CBG's. Rumah Sakit merupakan suatu institusi yang menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat, dimana faktor biaya didalamnya didominasi oleh komponen farmasi. Perilaku tenaga medis terhadap kepatuhan penggunaan obat sesuai formularium RS, pada pelaksanaannya akan berdampak pada beban biaya yang ditimbulkannya.

Tujuan: Mengetahui pola persepan dan besarnya persentase kepatuhan persepan terhadap formularium Nasional serta biaya obat pasien hipertensi pada kedua sistem pembayaran JKN-BPJS Kesehatan dan *fee for service*.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Cross Sectional* dengan penelitian Analisis Statistik Deskriptif uji beda antara 2 kelompok dengan menggunakan data retrospektif dengan membandingkan dengan standar pelayanan obat.

Hasil dan Pembahasan: Total pasien Hipertensi sebanyak 287 pasien dan yang sesuai kriteria Penelitian sebanyak 87 pasien. 55,56 % adalah pasien perempuan pada sistem JKN-BPJS, sedangkan pada pasien Umum yang lebih banyak berkunjung adalah pasien Laki-laki sebesar 51,52 %, dan usia yang terbanyak terdiagnosis hipertensi pada usia 51 – >61 tahun. Obat Anti Hipertensi Amlodipine 10 mg tablet yang paling sering digunakan sebanyak 29,58 % pada sistem bayar JKN-BPJS sedangkan pada pasien Umum penggunaan Adalat adalah yang terbanyak yaitu sebesar 20,59 %.

Perbedaan biaya pada penggunaan obat Generik dan Non Generik sebesar rp 1.309,02 atau 11,40 % lebih rendah perresepanya pada pasien JKN-BPJS dibandingkan pasien Umum.

Kesimpulan dan Saran: Kepatuhan penulisan resep obat untuk pasien hipertensi rawat jalan RS.Tarakan Jakarta tahun 2014 lebih tinggi pada pasien JKN-BPJS dibandingkan pasien Umum. Biaya penggunaan obat Generik dan Non Generik lebih rendah pada pasien JKN-BPJS dibandingkan pasien Umum. Penerapan Ina-CBGs pada sistem pembayaran JKN-BPJS, juga berdampak positif pada pasien sistem berbayar.

Kata kunci: Amlodipine, Adalat, INA-CBG's, JKN-BPJS, *Fee For Service*, Analisis Statistik Deskriptif, *Cross Sectional*, RSUD Tarakan, *Branded*.

ABSTRACT

Background: Quality, equity and inclusion within the health system became the basis of a system imposed INA-CBG's. Hospital is an institution that organizes the maintenance of public health, where the cost factor therein is dominated by the pharmaceutical component. The behavior of medical personnel to the appropriate use of the drug formulary adherence RS, the implementation will have an impact on the burden of their costs.

Objective: To examine patterns of prescribing and the percentage of adherence to the National Formulary and prescription drug costs hypertensive patients in both payment systems JKN-BPJS Health and fee for service.

Methods: The study was a cross sectional performed with the Statistical Analysis Descriptive studies test different between the 2 groups using retrospective data to compare with the standard drug services.

Results and Discussion: Total patients Hypertension total of 287 patients who fit the criteria and study as many as 87 patients. 55.56% are female patient at JKN-BPJS system, whereas in the more general patient visit is a patient man by 51.52%, and the age of the most diagnosed hypertension at the age of 51 - > 61 years. Antihypertensive drug Amlodipine 10 mg tablets are most commonly used as much as 29.58% in the pay system JKN-BPJS whereas in patients Adalat Common usage is the highest in the amount of 20.59 %. The cost difference in drug use Generic and Non-Generic amounting to Rp 1309.02 or 11.40% lower perresepanya in patients compared to patients BPJS JKN-General.

Conclusions and Recommendations: Compliance prescribing for patients with hypertension outpatient RS.Tarakan Jakarta in 2014 was higher in patients than patients BPJS JKN-General. Generic drug usage fees and Non Generic lower in patients than patients BPJS JKN-General. Implementation of Ina-CBGs on-BPJS JKN payment system, also had a positive impact on patients pay system.

Keywords: Amlodinipine, Adalat, INA-CBG's, JKN-BPJS, Fee For Service, the Statistical Analysis Descriptive, cross-sectional, Tarakan Hospital, Branded